

**3<sup>rd</sup> WEEK****November 2020**❖ **MAKRO**

- Presiden Federal Reserve Chicago Charles Evans menyatakan kekecewaannya pada hari Jumat atas keputusan Departemen Keuangan untuk mengakhiri beberapa program pinjaman yang dilaksanakan selama pandemi virus corona. Berbicara sehari setelah Menteri Keuangan Steven Mnuchin mengatakan program tidak akan berlanjut melewati batas akhir tahun, Evans mengatakan kepada CNBC bahwa fasilitas tersebut menyediakan fungsi penting. "Menurut saya 13 (3) fasilitas kami sangat membantu. Mereka melakukan peran pendukung ketika pasar menemukan diri mereka dalam situasi yang lebih menantang, "katanya kepada Steve Liesman dari CNBC selama wawancara " Squawk Box ". "Menurutku peran backstop mungkin penting untuk beberapa waktu, jadi ini mengecewakan." Komentar Evans merujuk pada bagian dari Undang-Undang Federal Reserve di mana program darurat dibuat.
  
- Dewan Eksekutif Dana Moneter Internasional (IMF) hari ini menyetujui pencairan SDR 36,9 juta (sekitar US \$ 52,3 juta atau 15 persen dari kuota SDR) ke Sudan Selatan di bawah Fasilitas Kredit Cepat (RCF). Ini adalah bantuan keuangan pertama yang didukung IMF yang diberikan kepada Sudan Selatan sejak bergabung dengan IMF pada tahun 2012. Pencairan tersebut akan membantu membiayai kebutuhan neraca pembayaran Sudan Selatan yang mendesak, menahan dampak fiskal dari guncangan dan akan memberikan ruang fiskal penting untuk mempertahankan pengeluaran untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan. Sebelum pandemi COVID-19, Sudan Selatan telah mencapai kemajuan yang signifikan karena peningkatan stabilitas politik dan kenaikan harga minyak global. Pertumbuhan ekonomi pulih, inflasi menurun, dan nilai tukar stabil. Namun, pandemi dan guncangan harga minyak menciptakan gangguan ekonomi yang parah, yang menyebabkan kemerosotan dalam neraca fiskal dan eksternal, dan penurunan tajam dalam pertumbuhan, membalikkan beberapa keuntungan awal dari stabilitas politik. Perekonomian Sudan Selatan diproyeksikan berkontraksi 3,6 persen pada FY20 / 21, sekitar 10 poin persentase di bawah garis dasar pra-pandemi.

- Ulasan:

Fasilitas yang dimaksud termasuk dua fasilitas di mana Fed membeli obligasi korporasi, yang lainnya berfokus pada pinjaman kepada pemerintah negara bagian dan lokal, serta Program Pinjaman Jalan Utama yang ditujukan untuk bisnis kecil dan menengah.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyebut telah membeli Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 457,33 triliun hingga 17 November 2020. Sebanyak Rp 270,03 triliun SBN dibeli dengan skema pembagian beban atau burden sharing. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan pembelian SBN ini dilakukan dengan mekanisme langsung di pasar perdana sesuai dengan keputusan bersama Menkeu dan Gubernur BI pada 7 Juli 2020 atau burden sharing II. "Untuk realisasi pendanaan dan pembagian beban public goods dalam APBN 2020 melalui mekanisme pembelian SBN secara langsung mencapai Rp 270,03 triliun," kata dia dalam konferensi pers virtual, Kamis (19/11/2020). Kemudian berdasarkan skema burden sharing II telah disepakati pembiayaan public goods sebesar Rp 39.756 triliun. Kemudian untuk pembiayaan non-public goods terkait UMKM sebesar Rp 177,03 triliun.

- Dalam rangka menghadapi rentenir yang keberadaannya sangat meresahkan masyarakat, OJK bekerja sama dengan Pemprov Sulawesi Selatan (Sulsel) dan BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar) dengan meluncurkan program Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (KPMR). Selain itu, untuk meningkatkan tingkat inklusi keuangan di Sulsel, berbagai program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) telah dilaksanakan seperti business matching, Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) dan penguatan TPAKD di beberapa kabupaten/kota di Sulsel. "Program KPMR diluncurkan bersamaan dengan kegiatan puncak Bulan Inklusi Keuangan (BIK) di Sulsel diberi nama 'PHINISI' (Program Hapus Ikatan renteNir di sulaweSI) dengan bentuk Pundi Usaha Rakyat (PUR) Digital dan Pola Kemitraan. Melalui bentuk PUR Digital proses pencairan kredit dapat dilaksanakan dalam 1-2 hari kerja dan memudahkan nasabah UMKM, petani, dan nelayan untuk

memperoleh kredit tanpa harus ke bank," ujar Kapala Kantor OJK Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua M. Nurdin Subandi dalam keterangan tertulis, Kamis (19/11/2020).

- Ulasan:

Kemudian BI juga telah membeli SBN di pasar perdana melalui mekanisme pasar sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebesar Rp 72,49 triliun sampai dengan 17 November 2020, termasuk dengan skema lelang utama, Greenshoe Option (GSO) dan Private Placement.

❖ **PERBANKAN**

- Bank BRI menandatangani nota kesepahaman dengan dengan platform pembayaran digital, rewards, dan layanan finansial PT Visionet Internasional (OVO). Bank BRI dan OVO akan menghadirkan inisiatif pinjaman digital bagi UMKM, yaitu DigiKu. Nota kesepahaman ini merupakan gerakan bersama pemerintah, HIMBARA, dan pelaku ekosistem digital sebagai bagian dari Gerakan Bangsa Buatan Indonesia (BBI) untuk menyediakan pinjaman digital bagi UMKM sebagai mesin penggerak ekonomi nasional. Direktur Konsumer BRI Handayani mengungkapkan saat ini UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap total produk domestik bruto (PDB) Indonesia dengan menyediakan sebesar 99% lapangan kerja di Indonesia. Melihat pentingnya keberadaan UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi, BRI bekerja sama dengan OVO menghadirkan platform pinjaman digital 'DigiKu'. Platform ini diharapkan mampu membantu meningkatkan penetrasi produk dan layanan digital produk BRI serta membantu pelaku UMKM dan masyarakat yang terdampak agar dapat tetap menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
  
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) bersama Direktorat Jenderal Imigrasi berkolaborasi menghadirkan layanan pembuatan paspor baru atau penggantian paspor lama dalam waktu satu hari. Layanan ini disiapkan dengan model tanpa antrian, untuk menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang wajib dijaga selama pandemi COVID-19 ini. Pelayanan paspor sehari jadi yang diberi nama Passport Sameday ini secara resmi dan simbolis mulai dioperasikan di BNI Emerald Outlet Pejompongan Menara BNI khusus untuk nasabah BNI Emerald. Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla

Karnalies menjelaskan di kalangan perbankan, BNI merupakan bank yang pertama mendukung layanan Passport Sameday ini, dengan dukungan Ditjen Imigrasi (dhi Kantor Imigrasi Jakarta Selatan). Nasabah yang mendapatkan manfaat layanan ini adalah khusus kepada nasabah BNI Emerald.

- Ulasan:

Kolaborasi antara BRI dan OVO ini merupakan kerja sama antara bank dan fintech untuk mengakselerasi transformasi digital, yang dalam hal ini dikhususkan untuk membangun UMKM agar dapat semakin berkembang dan maju dalam era digital ini.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.